MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MEDIA LILIN PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA SETONOPUNDUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

ANIS MASLAHAH
NPM. 11.1.01.11.0236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

ANIS MASLAHAH
NPM. 11.1.01.11.0236

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MEDIA LILIN PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA SETONOPUNDUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ANIS MASLAHAH
NPM. 11.1.01.11.0236

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MEDIA LILIN PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA SETONOPUNDUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK DENGAN MEDIA LILIN PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA SETONOPUNDUNGKECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

ANIS MASLAHAH

NPM. 11.1.01.11.0236

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi Dan Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B masih tergolong rendah. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan perbaikan melalui kegiatan membatik dengan media lilin sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan membatik dengan media lilin

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok ARA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo kabupaten Kediri yang berjumlah 17 anak didik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument hasil karya.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak measih mencapai 47%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak sedikit meningkat menjadi 64%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 82%.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh, kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan membatik dengan media lilin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci: Motorik halus, kegiatan membatik, media lilin

I. LATAR BELAKANG

Menurut Sujiono (2002), kemampuan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah aktifitas gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas menggunakan otot-otot halus.

Ketrampilan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu yang relatif lebih lama untuk penyesuaiannya, hal ini merupakan suatu proses bagi seorang anak untuk mencapainya. Maka perlu intensitas kegiatan syaraf untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangannya, tergantung pada kematangan anak.

Anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari secara fleksibel. Ada beberapa faktor yang melatarbalakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus anak, misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orangtua yang cenderung *overprotektif* dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri, sehingga anak terbiasa selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga fleksibilitas tangan dan jarinya kurang terampil.

Anak yang mengalami kesulitan dalam ketrampilan motorik halus biasanya dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi zaman sekarang seperti *video games* dan komputer. Jadi anak kurang menggunakan waktunya untuk bermain menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan otot-otot, kesulitan menulis dan melukis ketika anak masuk sekolah.

Setelah mengetahui permasalahan secara umum di atas jika melihat kenyataan berdasarkan data nilai yang diperoleh peneliti di RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, menunjukkan bahwa kemampuan fisik motorik halus anak kelompok B masih rendah, hal ini terlihat dari 17 anak, 2 diantaranya telah mampu dengan baik dalam kemampuan fisik motorik halusnya dan mendapatkan nilai ★ (bintang) 4, sedangkan kemampuan fisik motorik halus 2 anak telah berkembang sesuai harapan mendapat nilai ★ (bintang) 3, dan kemampuan fisik motorik halus dari 3 anak mulai berkembang mendapat nilai ★ (bintang) 2,

sedangkan 10 anak belum mampu berkembang dan selalu membutuhkan bantuan dalam kegiatan fisik motorik mendapat nilai ★ (bintang) 1, hal tersebut terjadi karena anak didik kurang minat selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sehingga menjadikan anak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, akibatnya keberhasilan yang dihasilkan dalam pembelajaran menunjukkan prosentase kurang dari 65% yang berarti mengalami kegagalan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan media lilin. Kegiatan ini dilakukan agar anak dapat melakukan kendali otot halusnya dan menguatkan koordinasi motorik tangan dengan mata anak, karena anak pada usia ini merupakan masa yang mudah untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya. Selain itu, pengembangan motorik halus dalam kegiatan membatik dengan media lilin bagi seorang anak adalah suatu kegiatan yang menyenangkan, karena dengan kegiatan membatik dengan media lilin ini anak dapat mengontrol emosinya dan anak dapat bermain sambil belajar, karena bermain adalah naluri bagi setiap anak terutama pada anak usia dini.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian perbaikan dengan judul "Meningkatkan kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Membatik dengan Media Lilin Pada Anak Kelompok B RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah semua anak didik kelompok B yang berjumlah 17 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Peneliti memilih lembaga tersebut karena peneliti termasuk salah satu guru di lembaga tersebut. Selain itu, tingkat kemampuan motorik halus anak masih relatif rendah. Untuk itu, peneliti mencoba untuk mengadakan perbaikan melalui kegiatan membatik dengan media lilin. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah merujuk pada model Kemmis dan Taggart (dalam Wiriatmadja, 2007) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *refflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data
   a. Observasi

      Observasi merupakan sistem atau rencana untuk mengamati perilaku atau pengamatan dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek. Data ini juga nantinya akan menjadi poin penilaian dan patokan refleksi pada siklus 1, siklus 2 dan juga siklus 3.

   b. Hasil karya

      Hasil karya adalah hasil karya anak dalam kegiatan membatik dengan media lilin. Dari hasil karya inilah kemudian diberikan penilaian pada lembar penilaian yang sudah dipersiapkan.

2. Instrumen pengumpulan data
   a. Instrumen Observasi

      Instrumen observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen observasi guru dan anak. Hasil dari observasi ini digunakan untuk mengetahui aktifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik dan guru, yang akan dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

   b. Instrumen unjuk kerja

      Instrumen hasil karya digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah hasil karya. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★).

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian perbaikan melalui kegiatan membatik dengan media lilin.

Adapun prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan membatik dengan media lilin tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah anak didik.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang berjumlah 17 anak. Bidang pengembangan yang dikembangkan adalah kemampuan motorik halus anak.

Kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan media lilin dilaksanakan di dalam kelas, dengan menggunakan media atau alat yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti ditemani salah seorang guru yang bertindak sebagai observer atau pengamat.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		
3	Guru aktif memberikan contoh dalam kegiatan pembelajaran		√	
4	Guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran			√
5	Guru membimbing anak yang kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		√	
6	Guru memberi kebebasan anak			√

	dalam kegiatan pembelajaran			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan terhadap guru seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan dan menhelaskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Akan tetapi, guru masih kurang dalam memberikan motivasi pada anak didik selama kegiatan pembelajaran, dan kurang memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan kegiatan membatik dengan media lilin.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus I

NO	Aspek Observasi	B	C	K
1	Anak memahami perintah guru	√		
2	Anak melaksanakan perintah guru		√	
3	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran			√
4	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan tepat			√
5	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan rapi			√

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik selama kegiatan pembelajaran seperti pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa anak didik sudah dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. akan tetapi, anak terlihat masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan anak masih belum dapat melakukan kegiatan membatik dengan media lilin secara tepat dan rapi.

Hasil penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan media lilin pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam	√					√
2	Hendy		√				√
3	Jam		√				√

	al						
4	Intan		√				√
5	Hasan			√		√	
6	Alex	√					√
7	Arya		√				√
8	Niko				√	√	
9	Reindra			√		√	
10	Fuad		√				√
11	Dani		√				√
12	Meisya			√		√	
13	Mindi			√		√	
14	Nizamia				√	√	
15	Putri			√		√	
16	Shani	√					√
17	Tahta			√		√	
Jumlah		3	6	6	2	8	9
Prosentase		18 %	35 %	35 %	12 %	47 %	53 %

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 17 anak didik 3 anak mendapatkan bintang (★) satu, 6 anak mendapatkan bintang (★) dua, sedangkan 6 anak mendapatkan bintang (★) tiga, dan 2 anak mendapatkan nilai bintang (★) empat.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklua II adalah sebagai berikut:

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		
3	Guru aktif memberikan contoh dalam kegiatan pembelajaran	√		
4	Guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran			√
5	Guru membimbing anak yang kesulitan dalam kegiatan pembelajaran		√	

6	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran		√	

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan terhadap guru seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa guru sudah dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik, dan guru juga sudah cukup baik dalam membimbing anak yang mengalami kesulitan, serta memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan kegiatan melukis. Akan tetapi, guru masih belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus II

NO	Aspek Observasi	B	C	K
1	Anak memahami perintah guru	√		
2	Anak melaksanakan perintah guru	√		
3	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√	
4	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan tepat			√
5	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan rapi			√

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik selama kegiatan pembelajaran seperti pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa anak sudah dapat memahmi kegiatan pembelajaran dengan baik, serta dapat melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru. Selain itu, anak terlihat juga sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, kebanyakan anak masih belum dapat melakukan kegiatan membatik dengan media lilin secara tetap dan rapi.

Hasil penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan media lilin pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam		√				√

2	Hendy			√		√	
3	Jamal		√				√
4	Intan			√		√	
5	Hasan			√		√	
6	Alex		√				√
7	Arya	√					√
8	Niko				√	√	
9	Reindra			√		√	
10	Fuad			√		√	
11	Dani		√				√
12	Meisya				√	√	
13	Mindi			√		√	
14	Nizamia				√	√	
15	Putri			√		√	
16	Shani	√					√
17	Tahta			√		√	
Jumlah		2	4	8	3	11	6
Prosentase		12 %	24 %	46 %	18 %	65 %	35 %

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa dari 17 anak didik 2 anak mendapatkan nilai bintang (★) satu, 4 anak mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 8 anak mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 3 anak mendapatkan nilai bintang (★) empat.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III

No	Item Observasi	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		
3	Guru aktif memberikan contoh dalam kegiatan pembelajaran	√		
4	Guru memotivasi anak dalam kegiatan		√	

	pembelajaran			
5	Guru membimbing anak yang kesulitan dalam kegiatan pembelajaran	√		
6	Guru memberi kebebasan anak dalam kegiatan pembelajaran	√		

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan terhadap guru seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa guru sudah dapat menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik. serta guru juga sudah cukup baik dalam memberikan motivasi pada anak didik.

Hasil observasi anak dalam kegiatan pembelajaran siklus III

NO	Aspek Observasi	B	C	K
1	Anak memahami perintah guru	√		
2	Anak melaksanakan perintah guru	√		
3	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√		
4	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan tepat	√		
5	Anak dapat melakukan kegiatan membatik dengan rapi	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik selama kegiatan pembelajaran seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah sangat baik, sehingga anak sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran membatik dengan media lilin dengan tepat dan rapi.

Hasil penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan media lilin pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam			√		√	
2	Hendy				√	√	
3	Jamal			√		√	

4	Intan				√	√	
5	Hasan				√	√	
6	Alex			√		√	
7	Arya		√				√
8	Niko				√	√	
9	Reindra				√	√	
10	Fuad			√		√	
11	Dani		√				√
12	Meisya				√	√	
13	Mindi				√	√	
14	Nizamia				√	√	
15	Putri			√		√	
16	Shani		√				√
17	Tahta			√		√	
Jumlah		0	3	6	8	14	3
Prosentase		0 %	18 %	35 %	47 %	82 %	18 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 17 anak didik, tidak ada anak didik yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, sedangkan 3 anak mendapatkan nilai bintang (★) dua, 6 anak mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 8 anak didik mendapatkan nilai bintang (★) empat.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok A RA Kusuma Mulia Setonopundung Kevamatan Mojo Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	58%	18%	12%	0%
2	★★	18%	35%	24%	18%
3	★★★	12%	35%	46%	35%
4	★★★★	12%	12%	18%	47%
Jumlah		100	100	100	100

	%	%	%	%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membatik dengan media lilin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Setonopundung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

D. SIMPULAN

Bersarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil, serta hipotesis dalam penelitian dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arini. 2011. *Bermain, Mainan dan Permainan.* Jakarta: PT. Grasindo

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 20007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 2007. *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Hildayani, Rini. Dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka

Montolalu.B.E.F. 2007. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Ratnasari, Esty. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Membatik.* Semarang: IKIP Semarang

Saputra, Yudha. M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK.* Jakarta: Depdiknas

Sujiono, Yuliani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indek.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas

Wijayanti, Lucky. Dkk. 2013. *Menjadi Perancang dan Perajin Batik.* Solo: PT Tiga Serangkai

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya